

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PRODUK INOVATIF PENGELOLAAN KERIPIK BERBAHAN BAKU SAYUR PAKCOY DI DESA PANGEK

**Sisi Pitriyana, Abdul Rahim, Fikri Habibi, Silvia Arista, Tenty Endianah,
Novi Tutriani, Lika Prisila, Viona Angellina, Nurlena, Iis Putriani, Witri**

FKIP Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung
Sisipitriyana@gmail.com

Abstract

Pangek Village, West Bangka Regency is a village located near a plantation, so it has great potential to produce plantation products such as pakcoy vegetable cultivation. But in this case, the community only manages vegetable pakcoy only for side dishes. Pakcoy vegetables contain cancer-fighting compounds, such as vitamins C and E, beta-carotene, folate, and selenium. Vitamins C, E, and beta-carotene are powerful antioxidants that can help prevent cell damage from free radicals, and lower the risk of cancer. This problem is being faced by researchers in an effort to empower the community after the COVID-19 pandemic to produce innovative products based on the local potential of Pangek Village, namely Vegetable Pakcoy. Therefore, the Real Work Lecture (KKN) team carried out a socialization program with the theme of empowering management made from Pakcoy Vegetables and how to make Pakcoy Vegetable Chips. This program activity is carried out using the extension method. The realization of service is discussed in 4 stages, namely observation, planning of service programs, implementation of service programs, and program evaluation. The final result of this research is an innovative product made from Pakcoy Vegetables into Pakcoy Vegetable Chips.

Keywords: Empowerment, Pakcoy Vegetables, Pangek Village.

Abstrak

Desa Pangek Kabupaten Bangka Barat adalah sebuah desa yang dekat dengan kawasan perkebunan, sehingga memiliki potensi besar menghasilkan hasil perkebunan seperti budidaya sayur pakcoy. Tetapi dalam hal ini, masyarakat hanya mengelolah sayur pakcoy hanya untuk lauk pauk saja. Sayur pakcoy mengandung senyawa pelawan kanker, seperti vitamin C dan E, beta-karoten, folat, dan selenium. Pada Vitamin C, E, dan beta-karoten adalah antioksidan kuat yang dapat membantu mencegah kerusakan sel akibat radikal bebas, dan menurunkan risiko kanker. Masalah inilah yang dihadapi peneliti dalam upaya pemberdayaan masyarakat pasca pandemi covid-19 untuk menghasilkan produk inovatif berbasis potensi lokal Desa Pangek yaitu sayur pakcoy. Oleh karena itu, tim Kuliah Kerja Nyata (KKN) melaksanakan program sosialisasi yang bertema pemberdayaan pengelolaan berbahan baku sayur pakcoy dan cara pembuatan pengolahan keripik sayur pakcoy. Kegiatan program ini dilakukan dengan metode penyuluhan. Realisasi pengabdian dibahas dalam 4 tahapan yaitu observasi, perencanaan program pengabdian, pelaksanaan program pengabdian, dan evaluasi program. Hasil akhir dari penelitian ini adalah sebuah produk inovatif berbahan baku sayur pakcoy menjadi keripik sayur pakcoy.

Kata kunci: Pemberdayaan, Sayur Pakcoy, Desa Pangek.

PENDAHULUAN

Faktor ekonomi di era perkembangan zaman sampai di era globalisasi sebagai tolak ukur suatu keberhasilan dari suatu perencanaan yang dilakukan pemerintahan dan masyarakat. Faktor ekonomi Kemiskinan masih menjadi salah satu permasalahan yang sering dihadapi oleh masyarakat Indonesia sampai sekarang ini. Ketakseimbangan dalam pembangunan terhadap perekonomian menjadi penyebab utama terjadinya kemiskinan di Indonesia. Oleh sebab itu, penyeimbangan kemiskinan dan pemerataan dalam pembangunan menjadi sudut pandang yang begitu penting dalam kebijakan pemerintah. Usaha dalam meningkatkan kualitas dan taraf hidup masyarakat di desa sangat wajib dikembangkan dengan cara mengelol usaha yang sangat sesuai dengan ekonomi desa (Putri, 2017 : 50). Salah satu potensi yang dapat dikembangkan ialah penguatan terhadap kalangan masyarakat dan ibu-ibu PKK dengan harapan dapat menghasilkan inovasi dalam suatu produk yang sangat mudah dimengerti oleh kalangan masyarakat sebagai alat untuk meningkatkan kesejahteraan dalam hidup mereka.

Langkah yang dapat dilakukan terhadap proses yang melibatkan masyarakat desa ialah dengan memberikan video cara pembuatan keripik sayur pakcoy kepada kalangan masyarakat ibu-ibu sebagai pengenalan produk baru yang berupa makanan untuk trampil dalam berwirausaha. Di Indonesia, wirausaha sosial bertumbuh dengan begitu pesat bersamaan dengan berjalannya waktu dan keteguhan banyak orang terhadap keyakinan bahwa berwirausaha sosial sangat membantu mengatasi masalah sosial yang ada di masyarakat (Utomo, 2014). Di buktikan dengan mendirikan

Asosiasi Kewirausahaan Sosial Indonesia (AKSI) tahun 2009.

Inovasi merupakan salah satu cara pengembangan atau perubahan dari suatu produk yang sudah ada sebelumnya menjadi produk yang memiliki nilai yang lebih bermakna lagi (Curatman, 2016). Adapun manfaat dari berinovasi ialah untuk meningkatkan dalam penyempurnaan nilai suatu produk agar berperan sebagai pemanfaatan sehingga lebih bermanfaat dari yang sudah ada. Sedangkan secara umum, maksud inovasi ialah sebagai meningkatkan nilai dan juga kualitas hal yang sudah ada (Garis, dkk, 2019). Pemberdayaan masyarakat harus di lakukan agar dapat memajukan perekonomian masyarakat. kalangan masyarakat yang telah baik secara ekonomi dan telah dibekali dengan keahlian dan keterampilan serta pemikiran kreativitas tambahan terhadap produk inovatif berupa makanan berbasis kearifan lokal dalam memperbaiki kesejahteraan dan perekonomian masyarakat pasca pandemi covid-19. Sasaran dalam penelitian ini melalui pemberdayaan masyarakat pada pembuatan produk inovatif yaitu ibu-ibu PKK yang ada di Desa Pangek.

Dalam penelitian Marwanti (2011) menyimpulkan bahwa harus adanya pemberdayaan terhadap masyarakat melalui pembelajaran buta aksara latin agar memiliki kemampuan terhadap bakat berlandaskan potensi kearifan lokal dapat memberi peningkatan terhadap motivasi dan antusias masyarakat karena mereka tidak hanya mendapatkan keahlian pedagogik tetapi juga mendapatkan keahlian dalam segi nilai ekonomi.

Dari penjelasan di atas disimpulkan bahwa bukan hanya dalam memberikan pelatihan pemberdayaan terhadap masyarakat, melainkan juga

harus disertai dengan inovasi dan kreativitas masyarakat sebagai alat untuk peluang kerja dengan berwirausaha. Pelatihan pendampingan inovasi dan kreatif yang akan diberikan terhadap kepada masyarakat kegiatan kuliah kerja nyata ini akan disesuaikan dengan potensi yang ada dan ditentukan oleh masyarakat desa itu sendiri.

Lokasi pelaksanaan pengabdian Kuliah Kerja Nyata ini dilakukan di Desa Pangek, Kecamatan Simpang Teritip, Kabupaten Bangka Barat. Berdasarkan observasi didapatkan hasil jumlah penduduk Desa Pangek dengan total jumlah 2399 orang, dengan rincian 1178 laki-laki dan 1221 perempuan. Kondisi ekonomi di desa Pangek dalam hal pendapatan mayoritas bergantung pada sektor perkebunan dan pertanian. Penghasilan perkebunan maupun pertanian yaitu menanam sayur salah satunya penanaman sayur pakcoy . Maka dai itu tim kelompok KKN Desa Pangek berinisiatif untuk mengolah sayur pakcoy sebagai cemilan atau snack kekinian yang berbahan baku sayur pakcoy karena biasanya sayur hanya dijadikan lauk-pauk saja tetapi dengan adanya inovasi baru sayur diolah menjadi keripik pakcoy dan untuk anak-anak yang tidak bisa makan sayur bisa memakan sayur dengan olahan berbeda. Adapun tujuan dari inovasi tersebut yaitu untuk: (1) Membentuk suatu kelompok masyarakat yang sejahtera di Desa Pangek Kecamatan Simpang Teritip dengan pemberdayaan ekonomi masyarakat desa Pangek pasca pandemi covid-19 dengan menghasilkan produk inovatif berbasis potensi lokal, (2) melakukan sosialisasi dan menampilkan video cara pembuatan keripik yang kreativitas dan inovatif berupa produk makanan berbasis kearifan lokal sebagai media peluang kerja dan berwirausaha, (3) Melakukan pendampingan dan

pembinaan bagaimana berwirausaha dalam produk unggulan desa supaya dikenal oleh masyarakat luas.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan awal yang kami lakukan dalam pengabdian Kuliah Kerja Nyata ini adalah kami melakukan observasi terlebih dahulu di Desa Pangek untuk memahami, serta mengetahui potensi apa dan permasalahan apa yang ada di Desa Pangek tersebut. Informasi wawancara yaitu Kepala desa Pangek (Bapak Surudin), Ibu Melia (Ketua PKK Desa Pangek). Pengabdian yang akan kami lakukan berdasarkan hasil analisis potensi yang ada di Desa Pangek dan mengkaji dari permasalahan serta memecahkan permasalahan yang ada di desa Pangek bersama perangkat desa dan masyarakat yaitu dengan tema pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan inovasi keripik pakcoy di desa Pangek kecamatan Simpang Teritip yang dilaksana lebih mengarahkan pada pembinaan dan pengajaran pengetahuan kepada masyarakat tentang berwirausaha dengan memanfaatkan kearifan lokal.

Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat di Desa Pangek Kecamatan Simpang Teritip Kabupaten Bangka Barat yaitu dengan metode penyuluhan ataupun sosialisasi. Sasaran atau mitra dalam kegiatan ini pemberdayaan ini adalah kelompok ibu-ibu PKK di Desa Pangek Kecamatan Simpang Teritip Kabupaten Bangka Barat. Kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat menghasilkan kelompok ibu-ibu dalam pembuatan produk inovatif yaitu keripik pakcoy yang memiliki inovasi baru terkait pemahaman yang baik. Produk olahan yang dibuat harus memiliki jaringan pasar yang lebih luas untuk memasarkan produknya agar lebih dikenal oleh

masyarakat. Kelompok yang dibuat juga berasal masyarakat kalangan ibu-ibu yang ada di Desa Pangek yaitu ibu-ibu PKK. Dalam hal ini ibu-ibu PKK juga dilibatkan secara langsung berperan sebagai pengadaan keripik berbahan baku sayur pakcoy. Kelompok ibu-ibu PKK pembuatan keripik pakcoy ini pada juga memiliki kontribusi yang penting dalam menopang meningkatkan pendapatan rumah tangganya.

Kegiatan pengabdian terhadap masyarakat ini juga bertujuan untuk meningkatkan perekonomian di Desa Pangek Kecamatan Simpang Teritip Kabupaten Bangka Barat, melalui tahapan:

- a Pembentukan kelompok ibu-ibu PKK pembuatan keripik pakcoy. Kelompok ini dibentuk kelompok ibu-ibu PKK yang sudah ada sebelumnya di Desa Pangek.
- b Penyuluhan untuk memotivasi kepada masyarakat ibu-ibu desa Pangek untuk bisa lebih mengetahui tentang nilai jual produk, cara pengemasan dan mempromosi produk agar dikenal oleh masyarakat luas. Memotivasi masyarakat untuk berwirausaha secara berkelompok, serta pemberian pengetahuan tentang bagaimana berwirausaha itu berkembang dan dikenal banyak orang sehingga masyarakat ibu-ibu PKK memiliki kesadaran dan pengetahuan untuk membantu dalam berwirausaha.
- c Penyuluhan tentang tata

cara pengolahan sayur pakcoy menjadi keripik pakcoy dengan berbagai aneka rasa. Keripik pakcoy dibuat dengan rasa varian baru yang memiliki nilai ekonomis dan minat yang tinggi dalam kalangan masyarakat.

- d Penyuluhan kepada kelompok ibu-ibu PKK membuat keripik pakcoy yang renyah dan enak keripik pakcoy dibuat dengan memperhatikan bahan baku yang higienis, proses pembuatannya, dan packaging serta mempromosikan agar dikenal oleh masyarakat luas. Kegiatan penyuluhan pembuatan keripik pakcoy meliputi aktivitas sebagai berikut:
 - 1) Memilih daun pakcoy yang baik seperti daunnya tidak berlubang dan segar (tidak terlalu besar dan tidak terlalu kecil)
 - 2) Memisahkan bagian daun dan batang sayur pakcoy.
 - 3) Mencampurkan tepung beras, tepung tapioka, putih telur lalu diaduk hingga merata. Hal ini untuk memberi rasa renyah dan gurih pada hasil olahan keripik pakcoy.
 - 4) Menyiapkan wajan dan kompor untuk menggoreng.
 - 5) Selanjutnya agar keripik benar-benar lebih kering (terbebas dari sisa minyak goreng), cara yang dilakukan

meniriskan keripik selama 5-6 jam.

6) Keripik pakcoy siap diberi bumbu varian rasa dan di kemas (*packaging*).

e Penyuluhan bagi bu-ibu PKK pembuatan keripik pakcoy membuka jaringan pasar dengan memanfaatkan media sosial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Hapsari (2021: 19) realisasi pengabdian dibahas dalam 4 tahapan sebagai berikut:

1. Observasi

Pengabdian kuliah kerja nyata ini menggunakan observasi partisipasi pada kegiatan pengabdian yang telah dilakukan ini. Menurut Anufia (2019: 10). Observasi partisipasi adalah cara pengumpulan data yang bertujuan untuk mengumpulkan data penelitian melalui kegiatan pengamatan dan penginderaan di mana peneliti ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.

Observasi partisipasi ini bertujuan untuk mencari informasi gambaran awal dari desa Pangek, kondisi, profesi dan potensi yang ada sebagai sasaran kegiatan pengabdian kuliah kerja nyata. Observasi lapangan dilaksanakan dalam kurun waktu dua minggu pada awal pelaksanaannya. Luaran dari observasi berupa gambaran lokasi, potensi, profesi yang ada di Desa Pangek.

Profil lokasi Desa pangek berada di Kecamatan Simpang Teritip, Kabupaten Bangka Barat, Provinsi Bangka Belitung. Secara geografis, desa Pangek dikelilingi oleh hasil perkebunan. Berdasarkan hasil observasi didapatkan hasil jumlah penduduk Desa Pangek dengan total jumlah 2399 orang, dengan rincian 1178 laki-laki dan 1221 perempuan.

Profesi masyarakat Desa Pangek sebagai petani. (Abi Mayu, 2017).

Berdasarkan wawancara dengan kepala desa dan sekretaris desa, dimana di Desa Pangek ini terdapat pembudidayaan sayur pakcoy oleh ibu-ibu PKK. Biasanya sayur pakcoy ini hanya dimanfaatkan masyarakat Desa Pangek untuk konsumsi sehari-hari sebagai lauk pauk saja. Dalam hal ini masyarakat belum bisa mengolah sayur pakcoy tersebut menjadi sebuah produk inovatif yang bisa menjadi ciri khas Desa Pangek. Dari permasalahan tersebut peneliti berinovasi untuk membuat sebuah produk yang berbahan sayur pakcoy menjadi keripik sayur pakcoy sebagai potensi masyarakat di Desa Pangek.

2. Perencanaan

Dari hasil observasi yang dilakukan memberikan ide peneliti untuk membuat sebuah produk inovatif baru dengan berbahan baku sayur pakcoy. Langkah pertama perencanaan kegiatan dengan membuat rencana. Peneliti melakukan pengamatan dan wawancara secara langsung terhadap kondisi dan situasi sumberdaya alam dan lingkungan serta sumberdaya sosial yang ada di Desa Pangek. Wawancara dengan perangkat desa dan ibu-ibu PKK di Desa Pangek yang sudah disepakati bersama sebelumnya dalam suatu kelompok.

3. Pelaksanaan

Pelaksanaan program dalam penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti sendiri, untuk berbagi informasi dari pengalaman yang peneliti dapatkan dari proses pembuatan produk yaitu keripik sayur pakcoy. Pada tahap pelaksanaan program yang dilaksanakan yang kami undang yaitu ibu-ibu PKK desa Pangek. Pada tahap pelaksanaan ini dapat menjadi pengajaran dan motivasi atas

permasalahan yang muncul di Desa Pangek sehingga menjadi produk inovatif bernilai jual tinggi yaitu keipik sayur pakcoy.

a. Waktu dan Tempat

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata dengan tema Pemberdayaan masyarakat Melalui Pengelolaan sayur Pakcoy di Desa Pangek Kecamatan Simpang Teritip dilaksanakan oleh team Mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah (Gambar 1), yang terdiri dari 2 dosen, 10 mahasiswa dan ibu-ibu yang mengikuti sosialisasi. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Desa Pangek mencakup berbagai kegiatan sebagai berikut ini.



Gambar 1. Pelaksanaan sosialisai

Penyuluhan dalam kegiatan kuliah kerja nyata ini dilaksanakan di gedung serbaguna desa pangek pada sabtu, 05 february 2022 yang bertemakan yaitu pemberdayaan masyarakat masyarakat Melalui Pengelolaan sayur Pakcoy di Desa Pangek Kecamatan Simpang Teritip. Pemberian materi dan motivasi kepada ibu-ibu sangat penting. hal ini juga disampaikan oleh pemateri yaitu ibu Adevia Kusuma. Menurut koranti (2013) motivasi berwirausaha merupakan upaya sebagai penggerak dalam diri seorang untuk melakukan aktivitas berwirausaha demi mencapai tujuan wirausaha. Entrepreneur

motivation atau motivasi berwirausaha juga melibatkan motivasi yang diarahkan pada tujuan kewirausahaan. Motivasi berwirausaha merupakan keadaan yang mendorong, menggerakkan dan mengarahkan keinginan individu untuk melakukan kegiatan wirausaha, dengan cara mandiri, percaya pada sendiri. Keripik sayur pakcoy diproduksi ibu-ibu warga desa Pangek melalui kegiatan ini, masyarakat desa Pangek memanfaatkan hasil pertanian sayur pakcoy untuk membantu meningkatkan dalam pendapatan masyarakat desa Pangek. Selanjunya dengan adanya video tentang tata cara pembuatan sayur pakcoy. Ibu-ibu peserta penyuluhan menyadari betapa sederhana dan mudahnya cara pembuatan keripik sayur pakcoy. Penyuluhan ini diakhiri dengan memberikan moivasi dan arahan bagaimana cara memasarkan produk agar lebih dikenal oleh masyarakat umum.

4. Evaluasi

Pada tahapan ini kegiatan pengabdian telah dilaksanakan sesuai dengan kegiatan apa yang telah direncanakan. Adapun luaran dari kegiatan ini juga sudah sesuai dengan apa yang telah rencanakan. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan masyarakat setempat yang tergabung dalam kelompok PKK, kegiatan pengabdian ini telah memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat. Hal ini terbukti dengan adanya ide-ide dari ibu-ibu PKK untuk memasarkan produk sayur pakcoy berlokasi desa Pangek untuk meningkatkan kualitas ekonomi masyarakat Desa Pangek.

Hasil dari produk sayur pakcoy di Desa Pangek ini akan diikutkan oleh sebagai upaya promosi desa dan potensi lokal desa Pangek. Walaupun secara keseluruhan kegiatan pengabdian ini

sudah berhasil. Namun, terdapat beberapa hal yang menjadi faktor sebagai pendorong maupun penghambat dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian terhadap masyarakat ini.

SIMPULAN

Program sosialisasi cara pembuatan dan pengemasan produk sebagai pemberdayaan masyarakat pasca pandemi covid-19 dengan menghasilkan produk inovatif berbasis potensi lokal yang ada di desa Pangek sebagai sumber ekonomi masyarakat menjadi kebutuhan masyarakat, khususnya ibu-ibu PKK dan ibu rumah tangga lainnya untuk meningkatkan perekonomian. Program ini juga menjadi solusi ketidakmampuan masyarakat dalam mengelolah potensi lokal desa Pangek yaitu sayur pakcoy, yang awalnya sayur ini dijadikan lauk makan sehari-hari. Disisi lain kegiatan ini juga bisa menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk berinovasi dalam mengolah potensi lokal Desa Pangek sebagai sumber ekonomi. Selain itu kegiatan ini juga menjadi motivasi serta memberikan ide untuk ibu-ibu PKK. melalui kegiatan ini masyarakat jadi tahu dan mampu mengolah sayur pakcoy menjadi cemilan yang enak dan bisa menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk berkreasi menciptakan sesuatu yang baru bahkan menjadi ladang usaha bagi masyarakat desa Pangek. Dalam pengemasan dan brand produk yang dibuat dapat digunakan untuk mempermudah dalam promosi penjualan baik itu secara langsung ataupun secara online dengan memanfaatkan media sosial. Kini masyarakat desa pangek lebih kreatif dalam memanfaatkan dan dapat menghasilkan nilai ekonomi serta nilai jual yang tinggi daripada hanya dimasak sehari-hari dengan mengolah sayur pakcoy menjadi keripik sayur pakcoy

bermaksud dapat meningkatkan dalam perekonomian Desa Pangek.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pemberdayaan Masyarakat dalam menghasilkan produk inovatif dengan mengolah bahan baku sayur pakcoy menjadi keripik sayur pakcoy guna meningkatkan perekonomian Desa Pangek. Dan bertujuan untuk memberikan manfaat kepada masyarakat baik dalam cara pengolahan, pengemasan maupun dalam mempromosikan produk supaya dikenal oleh masyarakat luas dalam bentuk sosialisasi. Oleh karena itu tim mengucapkan banyak terima kasih kepada Lembaga Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPPM) Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung atas penyelenggaraan KKN, Pemerintahan Kabupaten Bangka Barat beserta aparat dari kantor desa Pangek sampai RT dan Masyarakat Desa Pangek.

DAFTAR PUSTAKA

- Abi Mayu, E. (2017). Analisis tingkat kesejahteraan masyarakat Desa Pangek Kecamatan Simpang Teritip Kabupaten Bangka Barat (Doctoral dissertation, Universitas Bangka Belitung).
- Anufia, B., & Alhamid, T. (2019). Instrumen Pengumpulan Data. Sorong : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)
- Curatman, A. (2016). Analisis Faktor-faktor Pengaruh Inovasi Produk yang Berdampak pada Keunggulan Bersaing UKM Makanan dan Minuman di Wilayah Harjamukti Kota Cirebon. LOGIKA Jurnal Ilmiah Lemlit Unswagati Cirebon, 18(3), 61-75

- Garis, R. R., dkk. 2019. Pemberdayaan Masyarakat Prasejahtera Melalui Inovasi Keripik Pisang Rumput Laut di Desa Pajaten Kecamatan Sidamulih. *Abdimas Galuh*, 1(1) 83-93
- Hapsari, M. T. (2021). Pengolahan Makanan Berbasis Potensi Desa sebagai Sumber Ekonomi Kreatif Masyarakat. *DINAMISIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1).
- Hulu, Y., Harahap, R. H., & Nasutian, M. A. (2018). Pengelolaan Dana Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa. *Jupiis: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 10(1), 146-154.
- Koranti, K. (2013). Analisis Pengaruh Faktoreksternal Dan Internal Terhadap Minat Berwirausaha. *Prosiding PESAT*, 5.
- Marwanti. 2011. Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Melalui Permainan Kaleng Bersuara di Taman Kanak-kanak Islam Bakti VI Kelompok A Tahun Ajaran 2011/2012. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Putri, L. I. (2017). Reduksi Kemiskinan Melalui Sosiopreneurship. *Islamic Review: Jurnal Riset dan Kajian Keislaman*, 6(1), 48-68.
- Utomo, 2014 dalam jurnal: Garis, R. R., dkk. 2019. Pemberdayaan Masyarakat Prasejahtera Melalui Inovasi Keripik Pisang Rumput Laut di Desa Pajaten Kecamatan Sidamulih. *Abdimas Galuh*, 1(1) 83-93